

## Reading Material

### Menyusun Bug Report - Severity



## READING

Salah satu aspek penting dari Bug Life Cycle pada tingkat umum termasuk Bug Tracking. Ini penting karena tim QA membuka beberapa bug saat menguji perangkat lunak yang hanya berlipat ganda jika sistem tertentu yang diuji rumit. Dalam skenario seperti itu, mengelola bug ini dan menganalisis bug ini untuk mendorong penutupan bisa menjadi tugas yang menakutkan.

Sejalan dengan proses pemeliharaan bug, ketika setiap QA mengajukan Bug selain dari metode/deskripsi untuk mereproduksi masalah yang terlihat, ia juga harus memberikan beberapa informasi kategorikal yang akan membantu klasifikasi bug yang tidak akurat. Hal ini, pada gilirannya, akan membantu dalam proses pelacakan/pemeliharaan kerusakan yang efisien dan juga akan menjadi dasar untuk waktu penyelesaian kerusakan yang lebih cepat.

### 1. Apa itu Severity?

Defect Priority Levels		Defect Severity Levels		PRIORITY		SEVERITY	
<b>P1</b>	• Critical	<b>S1</b>	• Critical	<b>Fix now</b> Drop what you're doing and fix <u>immediately</u>	1	<b>Bleeding money</b> Money is lost every second (or rep.)	
<b>P2</b>	• High	<b>S2</b>	• Major	<b>Fix asap</b> Fix it as soon as there is time, today	2	<b>Broken</b> Some important functionality cannot be used	
<b>P3</b>	• Medium	<b>S3</b>	• Moderate	<b>Fix this sprint</b> Sometime during the next weeks	3	<b>Barely usable</b> You can work around the issue, kind of	
<b>P4</b>	• Low	<b>S4</b>	• Low	<b>Fix this release</b> Plan it for the next sprint or before release	4	<b>Needs improvement</b> To be good it really needs to be fixed	
				<b>Fix in due time</b> Plan it for future release	5	<b>Nice to have</b> Cosmetic fix to make the service better	

Severity mendefinisikan sejauh mana bug tertentu dapat berdampak pada aplikasi atau sistem. Severity adalah parameter untuk menunjukkan implikasi bug pada sistem seberapa kritis bug itu dan apa dampak bug pada fungsionalitas sistem secara keseluruhan?

Severity adalah parameter yang ditetapkan oleh QA saat dia membuka bug dan sebagian besar berada dalam kendali QA. Sekali lagi organisasi yang berbeda memiliki alat yang berbeda untuk digunakan

untuk Bug, tetapi pada tingkat umum ini adalah tingkat severity, sebagai contoh, pertimbangkan skenario berikut :

- Jika user mencoba melakukan belanja online dan aplikasi tidak memuat atau pesan server tidak tersedia muncul.
- User melakukan penambahan item ke keranjang, jumlah jumlah yang ditambahkan salah/produk yang salah ditambahkan.
- User melakukan pembayaran dan setelah pembayaran, pesanan tetap berada di troli sebagai pesanan, bukan dikonfirmasi.
- Sistem menerima pesanan tetapi akhirnya membatalkan pesanan setelah setengah jam karena masalah apa pun.
- Sistem menerima "Tambahkan ke Troli" hanya dengan klik ganda, bukan dengan satu klik.
- Tombol Add To Cart dieja sebagai Add To Cart.

Apa yang akan menjadi pengalaman user, jika salah satu dari skenario di atas dapat terjadi?

## 2. Severity dan Complexity

Tingkat severity bug tidak boleh disamakan dengan kerumitannya. Kadang-kadang, Anda dapat dengan cepat memperbaiki bug yang parah sementara ketidaknyamanan kecil membutuhkan waktu berjam-jam untuk memperbaikinya. Tingkat severity murni ditentukan berdasarkan bagaimana pengaruhnya terhadap User akhir dan tidak ada hubungannya dengan seberapa sulitnya untuk memperbaiki bug tersebut.

## 3. Klasifikasi Severity Bug

Mari kita lihat bagaimana Anda dapat mengkategorikan bug dengan beberapa contoh dunia nyata. Bug sebagian besar dikategorikan sebagai:

- **Critical (S1)**

Bug yang benar-benar menghambat atau menghalangi pengujian produk/fitur adalah Bug kritis. Contohnya adalah dalam kasus pengujian UI di mana setelah melalui wizard, UI hanya berhenti di satu panel atau tidak melangkah lebih jauh untuk memicu fungsi. Atau dalam beberapa kasus lain, ketika fitur yang dikembangkan sendiri hilang dari build.

Untuk alasan apa pun, jika aplikasi mogok atau menjadi tidak dapat digunakan / tidak dapat dilanjutkan lebih lanjut, bug tersebut dapat diklasifikasikan dalam tingkat severity kritis.

Kegagalan sistem bencana apa pun dapat menyebabkan User tidak dapat digunakan aplikasi dapat diklasifikasikan tingkat severity Kritis. Misalnya, Pada penyedia layanan email seperti Yahoo atau Gmail, setelah mengetikkan nama User dan kata sandi yang benar, alih-alih masuk, sistem macet atau melontarkan pesan kesalahan, bug ini tergolong kritis karena bug ini membuat seluruh aplikasi tidak dapat digunakan.

Skenario pada poin 1 yang dibahas di atas dapat diklasifikasikan sebagai Critical Defect, karena aplikasi online menjadi tidak dapat digunakan sama sekali.

- **Major (S2)**

Fitur Utama apa pun yang diimplementasikan yang tidak memenuhi persyaratan/kasus User dan berperilaku berbeda dari yang diharapkan, dapat diklasifikasikan dalam Severity Utama.

Bug utama terjadi ketika fungsionalitas berfungsi sangat jauh dari harapan atau tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Contohnya bisa: Katakanlah bahwa VLAN perlu diterapkan di sakelar dan Anda menggunakan templat UI yang memicu fungsi ini. Ketika templat ini untuk mengkonfigurasi VLAN gagal di saklar, itu diklasifikasikan sebagai kelemahan fungsionalitas yang parah.

Misalnya, Di penyedia layanan email seperti Yahoo atau Gmail, ketika Anda tidak diizinkan untuk menambahkan lebih dari satu penerima di bagian CC, bug ini diklasifikasikan sebagai Bug Utama karena fungsi utama aplikasi tidak berfungsi dengan baik.

Apa yang diharapkan dari perilaku bagian CC di surat, itu harus memungkinkan User untuk menambahkan banyak User. Jadi ketika fungsionalitas utama aplikasi tidak berfungsi dengan baik atau ketika berperilaku berbeda dari yang diharapkan, itu adalah bug utama.

Skenario pada poin 2 & 3 yang dibahas di atas dapat diklasifikasikan sebagai Bug Besar, karena pesanan diharapkan untuk bergerak dengan lancar ke fase berikutnya dari life cycle pesanan tetapi pada kenyataannya perilakunya bervariasi.

bug apa pun yang dapat menyebabkan persistensi data yang salah, masalah data, atau perilaku aplikasi yang salah dapat diklasifikasikan secara luas dalam tingkat Severity Mayor.

- **Minor/Moderate (S3)**

Fitur apa pun yang diimplementasikan yang tidak memenuhi persyaratan/kasus Useran dan berperilaku berbeda dari yang diharapkan tetapi dampaknya dapat diabaikan sampai batas tertentu atau tidak berdampak besar pada aplikasi, dapat diklasifikasikan dalam Severity Kecil.

Bug sedang terjadi ketika produk atau aplikasi tidak memenuhi kriteria tertentu atau masih menunjukkan beberapa perilaku yang tidak wajar, namun fungsi secara keseluruhan tidak terpengaruh. Misalnya dalam penerapan template VLAN di atas, bug sedang atau normal akan terjadi saat template berhasil diterapkan di saklar, namun, tidak ada indikasi dikirim ke User.

Misalnya, Di penyedia layanan email seperti Yahoo atau Gmail, ada opsi yang disebut "Syarat dan Ketentuan" dan di opsi itu, akan ada banyak tautan mengenai syarat dan ketentuan situs web, Ketika satu di antara banyak tautan, tidak berfungsi dengan baik, ini disebut sebagai tingkat Severity Minor karena hanya mempengaruhi fungsionalitas kecil aplikasi dan tidak berdampak besar pada Kegunaan aplikasi.

Skenario pada poin 5 yang dibahas di atas dapat diklasifikasikan sebagai bug Kecil, karena tidak ada kehilangan data atau kegagalan dalam urutan aliran sistem tetapi sedikit ketidaknyamanan dalam hal pengalaman User.

Jenis bug ini menyebabkan hilangnya fungsionalitas atau pengalaman User secara minimal.

- **Low/Trivial (S4)**

Bug kosmetik apa pun termasuk kesalahan ejaan atau masalah perataan atau casing font dapat diklasifikasikan dalam Severity Rendah.

Bug kecil dengan tingkat severity rendah terjadi ketika hampir tidak ada dampak pada fungsionalitas tetapi masih merupakan bug valid yang harus diperbaiki. Contohnya dapat mencakup kesalahan ejaan dalam pesan kesalahan yang dicetak kepada User atau bug untuk menyempurnakan tampilan dan nuansa fitur.

Misalnya, Di penyedia layanan email seperti Yahoo atau Gmail, Anda akan melihat "halaman Lisensi", jika ada kesalahan ejaan atau ketidaksejajaran di halaman, bug ini tergolong Rendah.

Skenario pada poin 6 yang dibahas di atas dapat digolongkan sebagai Low Defect, karena tombol Add ditampilkan di Casing yang salah. bug semacam ini tidak akan berdampak pada perilaku sistem atau presentasi data atau kehilangan data atau aliran data atau bahkan pengalaman User, tetapi akan sangat kosmetik.